

**ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA MELALUI MEDIA GAMBAR
SISWA KELAS 2 SDN SAWAH BESAR 01**

Noer Cahyani Hidayah¹, Khusnul Fajriyah², Kartinah³

¹²³Pendidikan Profesi Guru Universitas PGRI Semarang

¹noercahyani440@gmail.com, ²khusnulfajriyah@upgris.ac.id,

³kartinah@upgris.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the learning interests of grade 2 students at SDN Sawah Besar 01 towards media images. This research belongs to the type of qualitative research with a descriptive method approach. Subjects taken in this study were 6 students with high, medium and low categories. Data collection techniques were in the form of document study tests and interviews with students who were used as research subjects. The results showed that the learning interest of the 2nd grade students at SDN Sawah Besar 01 had high enthusiasm in the learning process in using media images, students had a feeling of joy and were active in the learning process. Learning media that is suitable for students, especially in the lower classes, is using picture media. The problem that arises in grade 2 students at SDN Sawah Besar 01 is the lack of interest in learning in some students during the learning process using media images, therefore the importance of attractive media images is to increase student learning interest.

Keywords: *Interest in Learning; Image Media; Studying*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat belajar siswa kelas 2 SDN Sawah Besar 01 terhadap media gambar. Penelitian ini termasuk kepada jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan metode deskriptif. Subjek yang diambil dalam penelitian ini adalah 6 siswa dengan kategori tinggi, sedang, dan rendah. Teknik pengumpulan data berupa studi dokumen tes dan wawancara kepada siswa yang dijadikan subjek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik kelas 2 SDN Sawah Besar 01 memiliki semangat yang tinggi dalam proses pembelajaran dalam menggunakan media gambar, siswa memiliki perasaan senang dan aktif dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yang cocok bagi peserta didik khususnya dikelas rendah yaitu menggunakan media gambar. Permasalahan yang muncul pada siswa kelas 2 SDN Sawah Besar 01 yaitu kurangnya minat belajar pada beberapa siswa saat proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar, oleh sebab itu pentingnya media gambar yang menarik untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Kata kunci: Minat Belajar; Media Gambar; Belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu

generasi ke generasi yang lain (Yumriani dan Yuyun, 2022). Pendidikan menjadikan generasi ini sebagai sosok panutan dari

pengajaran generasi yang terdahulu. Sampai sekarang ini, pendidikan tidak mempunyai batasan untuk menjelaskan arti pendidikan secara lengkap karena sifatnya yang kompleks seperti sasarannya yaitu manusia. Sifatnya yang kompleks itu sering disebut ilmu pendidikan. Ilmu pendidikan merupakan kelanjutan dari pendidikan. Ilmu pendidikan lebih berhubungan dengan teori pendidikan yang mengutamakan pemikiran ilmiah.

Pendidikan dan ilmu pendidikan memiliki keterkaitan dalam artian praktik serta teoritik. Sehingga, dalam proses kehidupan manusia keduanya saling berkolaborasi. lengkap, ringkas, serta benar-benar relevan dengan tujuan penulisan artikel ilmiah. Salah satu tujuan dari pendidikan adalah memberi kontribusi dalam perkembangan seseorang pada aspek pribadi dan social melalui pengalaman secara langsung (Prasetyowati dan Kartinah, 2019).

Pendidikan tidak saja membentuk insan yang berbeda dengan sosok lainnya yang dapat beraktifitas menyantap dan meneguk, berpakaian serta memiliki rumah untuk tinggal hidup, inilah disebut dengan istilah memanusikan manusia (Dewi dkk, 2022). Pentingnya suatu pendidikan

dalam upaya memberantas kebodohan memerangi kemiskinan kehidupan bangsa, meningkatkan kesejahteraan rakyat, dan membangun harkat negara dan bangsa, maka dari itu pemerintah berusaha dalam memberikan perhatian yang sungguh-sungguh untuk mengatasi berbagai masalah di bidang peningkatan pendidikan mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi.

Pentingnya pendidikan bagi setiap orang tidak lepas dari adanya minat belajar yang terdapat pada diri seseorang, terutama pada seseorang yang sedang menempuh pendidikan khususnya. Banyaknya permasalahan yang terdapat pada proses pembelajaran secara berlangsung diantaranya yaitu minat belajar siswa yang masih rendah. Penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2015) menjelaskan bahwa siswa yang memiliki minat belajar yang rendah pada umumnya akan malas belajar, merasa bosan dengan materi pelajaran dan akan cenderung menghindar jika diberi tugas. Siagian dan Roida, E.F (2013) berpendapat bahwa minat merupakan aspek kepribadian yang berkaitan dengan prestasi belajar. Jika pendidikan menghadapi persoalan rendahnya

minat belajar siswa maka kondisi ini akan menghambat tercapainya tujuan belajar yaitu untuk mencapai perubahan kognitif, afektif dan psikomotor pada dirinya.

Oleh karena itu minat berkaitan dengan prestasi belajar sebaiknya guru lebih memberikan perhatian kepada minat belajar siswa. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan memiliki rasa semangat dan tekun dalam belajar. Minat merupakan alat motivasi yang utama yang dapat membangkitkan kegairahan belajar siswa dalam rentangan waktu tertentu (Winata dan Friantini: 2019). Fadillah (2016) juga mengatakan bahwa minat belajar merupakan suatu kesukaan, kegiatan atau aktivitas akan mendukung kelancaran kegiatan belajar. Minat dapat timbul apabila ada perhatian, dengan demikian minat juga dapat dikatakan sebagai sebab serta akibat dari perhatian dalam kaitan belajar. Hudaya (2018) menjelaskan bahwa minat merupakan kecenderungan dari hati yang akan mengerakan tubuh untuk melakukan suatu hal. Sedangkan minat belajar merupakan rasa suka, tertarik, perhatian yang dimiliki siswa terhadap kegiatan belajar yang ditunjukkan melalui

perilaku siswa yang giat dan bersemangat dalam belajar.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah rasa kesukaan atau ketertarikan pada diri seseorang terhadap sesuatu yang memiliki rasa perhatian khusus pada dirinya dan memiliki perilaku yang senang dan bersemangat dalam belajar.

Rozikin, dkk (2018) menjelaskan bahwa terdapat beberapa indikator minat belajar yang dapat meningkatkan minat belajar siswa diantaranya yaitu: 1) adanya perasaan senang terhadap pembelajaran, 2) adanya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran, 3) adanya kemauan untuk belajar, 4) adanya kemauan dari dalam diri untuk aktif dalam pembelajaran, 5) adanya upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar. Selain itu Asih dan Imami (2021) juga mengemukakan pendapatnya bahwa terdapat beberapa indikator minat belajar diantaranya yaitu: (1) memiliki perasaan senang dalam mengikuti pembelajaran, (2) memiliki perhatian lebih dan khusus dalam belajar, (3) memiliki ketertaikan dalam mengikuti

setiap pembelajaran, dan (4) memiliki sikap disiplin dalam belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Hanipa (2019) juga menjelaskan bahwa indikator minat belajar yaitu: 1) memiliki perasaan senang, 2) keterlibatan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, 3) ketertarikan pada materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, 4) perhatian siswa pada saat guru menyampaikan materi.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa indikator minat belajar yaitu terdiri dari: perasaan senang ketika proses pembelajaran menggunakan media gambar, keterlibatan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar, ketertarikan pada proses pembelajaran dengan media gambar, dan perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan media gambar.

Riani, dkk (2019) menjelaskan bahwa media merupakan alat yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk memberikan informasi yang dibutuhkan peserta didik. Semua alat yang digunakan guru dalam proses pembelajaran bertujuan untuk menyalurkan informasi sehingga dapat dipahami

peserta didik. Namun penggunaan media yang ada saat ini masih terbilang terbatas.

Hadad dkk (2023) menjelaskan bahwa media pembelajaran mempunyai keunggulan dalam memberikan semangat dan minat belajar siswa, membantu meningkatkan pemahaman siswa, oleh sebab itu diperlukan pemilihan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang disampaikan, karena motivasi dan minat siswa dalam proses pembelajaran menjadi indikator keberhasilan tujuan pada proses pembelajaran.

Media pembelajaran yang dapat menarik minat siswa khususnya pada siswa Sekolah Dasar yaitu media gambar. Dengan adanya media pada proses pembelajaran, diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa. Oleh karena itu, guru sebaiknya menghadirkan media dalam setiap proses pembelajaran demi tercapainya tujuan yang hendak dicapai. Penggunaan media dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap berhasilnya suatu pembelajaran.

Mengacu pada kelebihan media gambar maka dapat

dimungkinkan pemanfaatan media gambar dalam proses pembelajaran akan memperoleh hasil belajar siswa yang lebih baik (Amir, 2016). Jadi jelas, keberhasilan dalam pembelajaran sangat didukung oleh pemilihan metode dan media yang tepat. Proses pembelajaran akan efektif dan efisien jika siswa dilibatkan berpikir secara aktif dan kreatif melalui berbagai kegiatan yang mengarah pada proses penyelidikan dan penemuan. Sejalan dengan pemikiran (Indihadi dan Permana, 2018) menjelaskan bahwa kriteria pemilihan media gambar adalah gambar yang dibuat hendaknya dapat mengikat perhatian para peserta didik, baik isi maupun fisiknya, ukuran gambar yang dibuat hendaknya cukup besar sehingga dengan jelas dapat dilihat oleh setiap peserta didik, gambar hendaknya dibuat benar-benar dapat memperjelas sesuatu yang disampaikan secara verbal (lisan, tertulis, atau rekaman).

Dari hasil pengamatan di SDN Sawah Besar 01 pada kelas 2 terlihat bahwa minat belajar siswa masih kurang, dan belum mempunyai semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang monoton tanpa penggunaan media membuat siswa menjadi bosan

dalam mengikuti proses pembelajaran. Pentingnya minat belajar harus dimiliki oleh peserta didik, dengan minat belajar yang tinggi maka siswa akan lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran, lebih rajin dan tekun dalam menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru, begitu juga dengan minat belajar yang rendah, siswa akan malas belajar dalam mengikuti proses pembelajaran dan hasil yang diperoleh juga tidak maksimal. Penggunaan media gambar pada pembelajaran tema 7 subtema 1 pembelajaran 5 merupakan salah satu media alternative untuk meningkatkan minat belajar siswa pada proses pembelajaran, sehingga dengan penggunaan media tersebut siswa akan memperoleh hasil yang maksimal dan memiliki minat belajar yang tinggi.

Peneliti menggunakan media gambar dalam penelitian ini. Media gambar termasuk media visual, yang dapat menjadi perantara untuk menyampaikan pesan kepada peserta didik dengan bantuan gambar dan media gambar dapat membuat peserta didik tidak bosan dalam belajar. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan

penelitian tentang “Analisis Minat Belajar Siswa Melalui Media Gambar Siswa Kelas 2 SDN Sawah Besar 01”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sawah Besar 01. Subjek dalam penelitian ini adalah 6 siswa dengan kategori tinggi, sedang, dan rendah. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif, data yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu hasil tes dan hasil wawancara siswa.

Instrumen dalam penelitian yaitu soal tes terkait materi Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 5, wawancara secara terstruktur yang akan dilakukan pada 6 subjek dengan kategori subjek tinggi, sedang, dan rendah, terkait dengan minat belajar siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti terlibat dalam situasi dan setting fenomenanya yang diteliti. Peneliti diharapkan selalu memusatkan perhatian pada kenyataan atau kejadian dalam konteks yang diteliti (Adlini dkk, 2022). Fadli (2021) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai masalah-

masalah manusia dan social, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari sebuah realitas sebagaimana dilakukan penelitian kuantitatif dengan positivismenya. Karena peneliti menginterpretasikan bagaimana subjek memperoleh makna dari lingkungan sekeliling, dan bagaimana makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka. Penelitian dilakukan dalam latar (setting) yang alamiah (naturalistic) bukan hasil perlakuan (treatmen) atau manipulasi variable yang dilibatkan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis didapatkan bahwa minat belajar anak meningkat setelah diberikan media gambar, memiliki rasa semangat dan minat belajar yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran, siswa juga sungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran, serta komitmen untuk terus belajar mulai dari awal hingga akhir pembelajaran. Minat di pengukuran strategi belajar dan persepsi siswa adalah hasil dari kebutuhan institusi pendidikan atau sekolah untuk menunjukkan efektivitasnya dalam pengajaran (Barattucci, 2017).

Dalam penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan minat belajar anak siswa Sekolah Dasar khususnya pada siswa SDN Sawah Besar 01 dengan menggunakan media gambar yang menarik siswa akan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil wawancara siswa dengan kategori tinggi, sedang, dan rendah dengan menggunakan soal tes yang diberikan sebelum menggunakan media gambar dan setelah menggunakan media gambar.

Dari hasil tersebut dengan menggunakan media gambar siswa memiliki minat belajar yang tinggi dan mempunyai semangat yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran, karena siswa merasa tidak bosan dengan proses pembelajaran tersebut. Gambar yang menarik akan membuat siswa menjadi terlibat aktif dalam mengikuti pembelajaran, dan tentunya konsentrasi dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Hilmi, H (2016) menjelaskan bahwa dengan menggunakan media gambar akan menambah pengalaman belajar yang diperoleh siswa semakin bertambah. Siswa tidak hanya mendapat keterangan berupa kata-kata tapi mendapat pengalaman nyata

dari visual yang ditampilkan. Setyawan (2020) juga menjelaskan media gambar dapat dimanfaatkan sebagai alat pendukung tercapainya indikator pembelajaran.

Media gambar bisa digunakan dalam membantu peserta didik dalam mengungkap sebuah informasi dimana didalamnya terdapat masalah sehingga menjadikan keterkaitan antar konteks dalam informasi tersebut menjadi lebih jelas. Media gambar sendiri menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa Sekolah Dasar kelas rendah. Media pembelajaran yang konkrit yang mudah dipahami yaitu dengan menggunakan media gambar untuk membantu anak mempermudah menerima informasi.

Penilaian pada penelitian ini dilakukan dengan pemberian soal sesuai materi yaitu Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 5 yang dibuat sendiri oleh peneliti dengan indikator minat belajar, yaitu menunjukkan sikap senang terhadap proses pembelajaran, terlibat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, memiliki daya tarik pada media pembelajaran, dan memiliki keinginan untuk mengikuti proses pembelajaran. Untuk melihat minat belajar siswa sebelumnya peneliti melakukan observasi dulu bagaimana minat

belajar siswa tanpa menggunakan media pembelajaran dan menggunakan media gambar yang digunakan untuk proses pembelajaran.

Pada indikator minat belajar pertama dijelaskan bahwa siswa memiliki perasaan senang ketika mengikuti proses pembelajaran, siswa lebih semangat ketika proses pembelajaran menggunakan media gambar karena tidak membuat bosan dan jenuh dalam mengikuti pembelajaran. Indikator kedua menjelaskan bahwa dengan menggunakan media gambar siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, siswa lebih antusias dan semangat ketika guru memberikan pertanyaan atau meminta siswa untuk memberikan pendapat atau masukan. Siswa juga terlibat aktif dalam kegiatan berdiskusi dengan kelompok dan berani menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas dengan percaya diri.

Pada indikator ketiga yaitu ketertarikan siswa saat mengikuti proses pembelajaran, dengan menggunakan media gambar saat proses pembelajaran berlangsung siswa mempunyai rasa ketertarikan sendiri pada proses pembelajaran tersebut.

Nurhasanah dan Sobandi (2016) menjelaskan bahwa ketertarikan untuk belajar diartikan apabila seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran maka ia akan memiliki perasaan ketertarikan terhadap pelajaran tersebut. Ia akan rajin belajar dan terus memahami semua ilmu yang berhubungan dengan bidang tersebut, ia akan mengikuti pelajaran dengan penuh antusias dan tanpa ada beban dalam dirinya.

Namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan media gambar, yaitu penguasaan kelas yang harus dikuasi, kesulitan dalam mengkondisikan kelas menjadi hal yang sangat harus diperhatikan dalam proses pembelajaran saat menggunakan media gambar, khususnya pada kelas rendah yang masih sulit untuk dikondisikan, walaupun siswa terlibat sangat aktif dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran namun itu akan menjadi hal yang perlu diperhatikan lagi bagi guru ketika kelas menjadi gaduh dan malah sulit untuk dikondisikan.

Pada indikator ke empat yaitu perhatian siswa pada materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, pada indikator ini siswa lebih mudah dalam menerima materi yang

disampaikan oleh guru, siswa lebih memperhatikan dan focus pada materi yang disampaikan, sehingga ketika diberikan soal siswa mampu mengerjakan soal dengan baik dan benar, dengan memiliki minat belajar yang tinggi akan memperoleh hasil nilai yang tinggi.

Namun juga ada beberapa siswa yang masih kesulitan dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru, sehingga ketika diberi soal yang diberikan oleh guru kesulitan dalam mengerjakan soal tersebut dan membutuhkan bimbingan khusus dari guru untuk membantu menyelesaikan soal tersebut, hal ini menyebabkan siswa mendapatkan nilai rendah. Hal tersebut terjadi karena siswa kurang tertarik dengan media gambar yang diberikan oleh guru, oleh sebab itu rasa ketertarikan pada materi pembelajaran berkurang, dan minat belajar masih tergolong rendah.

Dari hasil wawancara menjelaskan bahwa siswa yang tidak memiliki ketertarikan pada proses pembelajaran dikarenakan siswa lebih menyukai media pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran, karena dengan video pembelajaran siswa lebih semangat dan memiliki minat yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis didapatkan bahwa peserta didik memiliki minat belajar yang tinggi setelah diberikan media gambar. Munculnya rasa senang pada saat proses pembelajaran dan aktif dalam proses pembelajaran berlangsung, serta memiliki ketertarikan dan perhatian khusus dalam mengikuti proses pembelajaran awal hingga akhir dengan sungguh-sungguh.

Dengan menggunakan gambar-gambar yang menarik membuat peserta didik menjadi lebih semangat dan memiliki minat belajar yang tinggi, peserta didik juga lebih mudah dalam menerima materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru serta focus pada tugas yang diberikan oleh gurudan mampu menyelesaikan tugas tersebut dengan baik dan benar sehingga memperoleh nilai yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., dan Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974-980.
- Amir Almira. (2016). Penggunaan Media Gambardalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Eksakta*, 2(1), 34-40.

- Asih, A. dan Imami, A. I. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa SMP pada Pembelajaran Matematika. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 4(4), 799-808.
- Barattucci, M. (2017). Approach to Study as an Indicator of the Quality of Teaching and of Learning Environment: the Contribution of John Biggs. *Journal of e-Learning and Knowledge Society*, 13(2). 77-88.
- Dewi, S.R. Hidayat, S. Badariah, B. dan Pristiwanti, D. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6), 711-715.
- Fadillah Ahamad. (2016). Analisis Minat Belajar Dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa, *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 113-122.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54.
- Friantini, R.N dan Winata, R. (2019). Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 4(1), 6-11.
- Gani, A. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Dan Persepsi Tentang Matematika Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Smp Negeri Di Kecamatan Salomekko Kabupaten Bone. *Jurnal Daya Matematis*, 3(3), 337-345.
- Hadad, M. K., Kartinah, K., Pramasdyahsari, A. S., & Istikomah, A. (2023). Pengembangan Media Hampers Asean pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas 6 SD Supriyadi Semarang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 4390-4396.
- Hanipa, A. (2019). Analisis minat belajar siswa MTs kelas VIII dalam pembelajaran Matematika melalui aplikasi Geogebra. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 2(5), 315-322.
- Hidar, S. Tafonao, G.S, dan Harefa, N. (2020). Analisis Minat Belajar Kimia Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Multimedia. *Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan*, 11(2), 81-86.
- Hilmi, H. (2017). Efektivitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Lantanida Journal*, 4(2), 128-135.
- Hudaya, A. (2018). Pengaruh Gadget Terhadap Sikap Disiplin dan Minat Belajar Peserta Didik. *Research and Development Journal of Education*, 4(2). 86-97.
- Indihadi, D dan Permana, D. (2018). Penggunaan Media Gambar terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 193-205.
- Lestari, I. (2015). Pengaruh waktu belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. *Formatif: jurnal ilmiah pendidikan MIPA*, 3(2). 115-125.
- Nurhasanah, S., dan Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa.

Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper), 1(1), 128-135.

- Prasetyowati, D., & Kartinah, K. (2019). Berpikir Reflektif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas PGRI Semarang Ditinjau Dari Gaya Kognitif Field Dependent. *Jurnal Silogisme: Kajian Ilmu Matematika dan Pembelajarannya*, 3(2), 43-47.
- Riani, R. P., Huda, K., dan Fajriyah, K. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Tematik "Fun Thinkers Book" Tema Berbagai Pekerjaan. *Jurnal Sinektik*, 2(2), 173-184.
- Rozikin, S. Amir, H. dan Rohiat, S. (2018). Hubungan Minat Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kimia di Sma Negeri 1 Tebat Karai dan Sma Negeri 1 Kabupaten Kepahiang. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kimia*, 2(1), 78-81.
- Setiyawan, H. (2020). Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(2), 198-203.
- Siagian, dan Roida, E.F. (2015). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 2(2), 122- 131.
- Yumriani dan Yuyun, K. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1-8.